

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis *ḥurriyyat al-Ta‘āqud* terhadap kontrak baku syari’ah pada klausula eksemisi di Bank BRI Syari’ah KCP Gresik” ini hendak menjawab dua pertanyaan yaitu: bagaimana penerapan kontrak baku syari’ah pada klausula eksemisi di Bank BRI Syari’ah KCP Gresik ? dan bagaimana analisis *ḥurriyyat al-Ta‘āqud* terhadap kontrak baku syari’ah terkait klausula eksemisi?.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berjenis penelitian kualitatif yang mana data yang dihimpun melalui wawancara dan studi dokumen, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dengan pola pikir induktif yaitu dengan mengungkap fakta suatu kejadian atau objek penelitian yang bersifat khusus yang mana dalam hal ini adalah adanya klausula eksemisi pada kontrak di Bank BRI Syari'ah KCP Gresik, setelah itu diterangkan teori yang bersifat umum yaitu asas perjanjian Islam yakni asas *ḥurriyyat al-Ta'āqud*, kemudian dari fakta tersebut diolah dengan teori *ḥurriyyat al-Ta'āqud* untuk diambil kesimpulan sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang jelas dan nyata mengenai masalah tersebut.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di BRI Syari'ah KCP Gresik kontrak baku diterapkan dalam setiap aplikasi produknya. Dalam melakukan akad antara bank dan nasabah tidak ditemukan adanya negosiasi antara para pihak. Dan hal inilah yang memberikan kesempatan kepada bank untuk memasukkan klausula yang memberatkan nasabah, seperti klausula yang membebaskan tanggung jawab bank terhadap resiko yang seharusnya ditanggung. Yang kedua bahwa kontrak baku di BRI Syari'ah KCP Gresik jika dilihat dari teori *hurriyyat al-Ta'āqud* bahwa kontrak ini tidak memenuhi asas *hurriyyat al-Ta'āqud* karena tidak tercipta negosiasi sama sekali bahkan kontrak yang ada menimbulkan *kezaliman* bagi pihak nasabah. Dan dapat disimpulkan bahwa kontrak yang terjadi adalah *fasid* karena dianggap mengesampingkan adanya negosiasi yang mana merupakan konkretisasi asas *hurriyyat al-Ta'āqud* serta dicantulkannya klausula eksemisi. Namun menurut penulis kontrak baku diperbolehkan selama tidak mengandung unsur-unsur yang telah dibatasi oleh asas *hurriyyat al-Ta'āqud*.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka pihak bank BRI Syari'ah KCP Gresik disarankan agar selalu mengedepankan prinsip-prinsip *shari'ah* dan memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melakukan negoisasi terhadap isi kontrak dalam setiap produknya. Selain itu sebagai nasabah juga harus lebih teliti, cermat, dan selektif dalam melakukan perjanjian dengan pihak manapun baik lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan.